

**Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis *Outing class* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VI MI Al Amin Tengah Jakarta Timur**

*The Influence of Implementing *Outing class*-Based Learning Methods on Learning Interest in Class VI Elementary School Students at MI Al Amin Tengah*

**Titi Yuniarti<sup>1)</sup>, Dea Eddys Adelia Oktavia<sup>2)</sup>, Vina Agesti Novianti<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI Jakarta ,

e-mail: [titiyuniarti2164@gmail.com](mailto:titiyuniarti2164@gmail.com), [deaadelia2210@gmail.com](mailto:deaadelia2210@gmail.com), [agestivina@gmail.com](mailto:agestivina@gmail.com),

First received: 3 April 2024, Date Accepted: 2 May 2024, Final proof received: 16 May 2024

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya minat belajar siswa pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kegiatan *Outing class* dengan minat belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MI Al-Amin Tengah sebagai lokasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anak kelas VI yang berjumlah 6 anak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan juga seorang guru. Dari penelitian diperoleh data sebanyak 4 anak yang setuju dengan diterapkannya metode pembelajaran berbasis *Outing class*, dan 2 anak yang kurang setuju untuk diterapkan metode *Outing class*. Maka dapat kesimpulannya, adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran berbasis *Outing class* terhadap minat belajar siswa sekolah dasar kelas VI MI Al-Amin Tengah. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diimplikasikan bahwa metode pembelajaran di luar kelas menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dimana guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas, dan meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dengan mempraktikkan metode pembelajaran yang efektif dan kreatif.

**Kata Kunci:** *pengaruh, minat, Outing class*

**The Influence of Implementing *Outing class*-Based Learning Methods on Learning Interest in Class VI Elementary School Students at MI Al Amin Tengah**

**Abstract**

*The background of this study is the lack of student interest in learning methods used by teachers in the teaching and learning process. The purpose of this study is to determine whether there is an influence between *Outing class* activities and student interest in learning. The research method used is qualitative with the types of observation, interview, and documentation research. This research was conducted at MI Al-Amin Tengah as the location. The samples used in this study were VI grade children totaling 6 children consisting of 3 boys and 3 girls as well as a teacher. From the research obtained data as many as 4*

children who agree with the application of the *Outing class*-based learning method, and 2 children who disagree to apply the *Outing class* method. So it can be concluded, there is an influence on the use of *Outing class*-based learning methods on the learning interest of grade VI elementary school students of MI Al-Amin Tengah. Based on these conclusions, it can be implied that learning methods outside the classroom create an interactive learning environment where teachers invite students to learn outside the classroom, and improve students' creative thinking skills by practicing effective and creative learning methods.

**Keywords:** *influence, interest, Outing class*

## PENDAHULUAN

*Outing class* adalah kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di luar kelas, namun biasanya tidak dilaksanakan di dalam kelas. Kunjungan lapangan ini merupakan media penyampaian pembelajaran yang paling efektif dan efisien yang tidak hanya didasarkan pada teori tetapi juga bukti langsung di lapangan. Hal ini memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi dengan pendekatan alami dan melihat kenyataan nyata. Inilah tujuan dari kegiatan *Outing class*. Siswa dapat langsung bersentuhan dengan objek yang akan dipelajarinya yaitu di lingkungan tempat mereka belajar dan mereka juga dapat melihat bagaimana keadaan lingkungan di sekitarnya sehingga menimbulkan sikap peduli terhadap lingkungan dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap lingkungan ( Nugraha & Tanjung , 2020).

Menurut Isjoni dalam Muchsin menyatakan bahwa *Outing class* adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek di luar sekolah seperti meninjau pabrik sepatu, bengkel mobil, peternakan, perkebunan, dan museum. Pengertian tersebut dapat di jelaskan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengunjungi tempat-tempat yang memiliki banyak pengetahuan baru dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa. Siswa akan lebih memahami dan mengingat apa yang sudah mereka lakukan, karena siswa menemui hal yang baru dan mengikuti kegiatan secara langsung sehingga siswa lebih berkesan dan mampu mengingat ilmu yang sudah didapatkan.

Pendidikan atau edukasi adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Pendidikan sekolah pada hakikatnya merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia dalam mengimplementasikan fungsi dan tujuan pendidikan nasional(Akhiruddin, dkk., 2022).

Pembelajaran ialah suatu yang dapat memberikan informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara guru dengan siswa (Nababan & Hasudungan, 2022). Dengan berkembangnya sistem pendidikan, timbul beberapa permasalahan dalam proses pendidikan. Beberapa permasalahan yang dihadapi adalah relatif rendahnya kemampuan pengetahuan siswa dan rendahnya minat siswa dalam belajar. Proses pembelajaran yang membosankan siswa akan menurunkan motivasi belajarnya. Sebab kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Selain itu, proses pembelajaran kurang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini guru perlu menerapkan muatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa serta memperdalam pemahaman terhadap materi dalam pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Bimo Walgito (1981: 38). Timbulnya minat terhadap seseorang juga dapat disebabkan oleh motif sosial, yaitu memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan sosial dimana orang tersebut berada, sedangkan faktor emosional merupakan ukuran kekuatan diri seseorang dengan memperhatikan aktivitas dan objek tertentu. Minat seseorang terhadap suatu objek atau suatu hal tertentu tidak selalu muncul dalam dirinya. Tetapi minat yang ada pada diri seseorang dapat timbul melalui suatu proses. Salah satunya yaitu kegiatan *Outing class*. Minat ini berkembang melalui interaksi dengan lingkungan.

Minat siswa yang didapat dari kegiatan yang diadakan di sekolah yaitu untuk mendorong keminatannya tersebut. Melalui kegiatan *Outing class* yang diadakan di luar kelas dapat memberikan para siswa pengalaman langsung serta memotivasi mereka untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Hal ini membuat siswa merasa terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajarnya. Metode *Outing class* dapat dilaksanakan dengan berbagai cara.

Kegiatan *Outing class* juga diberikan tugas tetapi selain mengerjakan tugas siswa juga dapat berinteraksi dengan lingkungan, berbeda halnya jika hanya dilakukan di dalam kelas. Siswa yang melakukan *Outing class* akan merasakan keseruan dan perbedaannya dengan pembelajaran di dalam kelas, yang hanya terpaku pada materi atau buku belajar. Selain itu, kegiatan *Outing class* dapat melatih siswa dalam mengeksplorasi minat dan keterampilan terhadap belajar siswa dan lingkungan.

Media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan dilakukannya diluar kelas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Metode *Outing class* tersebut bisa meningkatkan minat pada siswa dan juga tidak bisa, karena setiap siswa atau setiap manusia mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda, ada yang mempunyai gaya belajar audio, visual, dan kinestetik, yang ketiga nya ini mencakup taksonomi bloom, afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Menurut Mashuri, media pembelajaran adalah sesuatu yang menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa (Mashuri 2019:4). Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo dalam Junaidi (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu.

*Outing class* masuk kedalam psikomotorik (keterampilan) yang dimiliki, biasanya anak-anak yang memiliki cara belajar kinestetik cenderung suka dengan metode *Outing class*. *Outing class* bisa meningkatkan minat siswa tergantung dari metode yang guru ajarkan pada saat penggunaan media belajar *Outing class* tersebut. Misalnya, jika *Outing class* pergi kunjungan ke suatu tempat lalu di jelaskan hanya dengan metode ceramah saja, siswa akan merasa bosan, maka itu tidak akan menumbuhkan minat pada siswa. Dengan begitu, agar dapat meningkatkan minat, guru harus menggunakan metode lain pada saat media pembelajaran *Outing class* itu berlangsung misalnya dengan metode role playing, jigsaw, atau metode pembelajaran lainnya.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara kegiatan *Outing class* dengan minat belajar siswa. Maka, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kegiatan *Outing class* dengan minat belajar siswa.

## METODE

Metode penelitian ini berjenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena yang ada dengan lebih mempertimbangkan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

Alat ukur penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan Pada hari Jumat tanggal 19 Maret 2024 di MI AL Amin Tengah . Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap dan sadar terhadap kepribadian sebenarnya seseorang dalam situasi tertentu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah anak kelas VI yang berjumlah 6 anak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan juga seorang guru. MI Al Amin Tengah yang telah menerapkan metode pembelajaran *Outing class* .

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk keperluan penelitian melalui tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara dan interaksi tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden atau sumber informasi. Wawancara ini berlangsung pada hari Jumat tanggal 22 Maret 2024 di MI AL Amin Tengah. Dalam hal ini, peneliti mencatat semua jawaban dari narasumber mengenai pengaruh *Outing class* terhadap minat belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar MI Al Amin Tengah.



Gambar 1.1 wawancara bersama guru dan siswa MI AL Amin Tengah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Perencanaan

*Pembelajaran outing class* merupakan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Kegiatan tersebut menjadikan anak untuk lebih mudah mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru dan belajar berinteraksi terhadap lingkungan dan alam secara langsung (Maryanti, S. dkk, 2019). *Outing class* adalah suatu aktifitas, aksi, tindakan dan tersistem yang dilakukan di luar ruangan untuk mencapai tujuan tertentu, dan juga didalamnya terdapat beberapa bagian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan merupakan tahap awal dalam menentukan kegiatan *Outing class* yang akan dilakukannya.

Kekurangan strategi pembelajaran di luar kelas *Outing class* adalah tempat yang dituju jauh akan memerlukan persiapan lebih matang, kesulitan transportasi, membutuhkan biaya lebih banyak, dan memerlukan pengawasan ekstra (hazlim, m. 2023).

Pada tahap perencanaan ini, melibat seluruh warga di lingkungan sekolah seperti kepala sekolah, guru, murid, komite sekolah dan khususnya orang tua murid. Salah satunya yaitu mengadakan rapat secara tertutup oleh para guru dan kepala sekolah. Rapat ini dilakukan untuk menentukan arah dan tujuan kegiatan *Outing class*, seperti mengajukan tempat, waktu, manfaat dan hasil untuk pembelajaran pada masing masing mata pelajaran. Model pembelajaran *Outing class* ini dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan bagi anak (Utami, 2020).

Hasil dari wawancara dan analisa penulis terhadap perencanaan *Outing class* menyatakan bahwa sekolah MI Al Amin Tengah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam merumuskan perencanaan kegiatan *Outing class*.

#### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *Outing class* telah rutin dilakukan di sekolah MI Al Amin Tengah. walaupun sempat tertunda beberapa waktu lalu karena adanya pandemi covid 19. MI Al Amin Tengah setiap tahun nya melakukan kegiatan *Outing class* ke tempat yang berbeda-beda, misalnya tahun ini ke daerah jakarta, tahun berikutnya ke daerah bogor, kemudian tahun berikutnya ke daerah depok dan selanjutnya.

Metode *Outing class* ini anak akan mendapatkan pengalaman langsung seperti mengunjungi tempat-tempat yang bersejarah, menonton sebuah pertunjukan budaya dan lain sebagainya (Syaripatunisa et al., 2023). Pada awal tahun 2024, tepatnya tanggal 28 Februari, anak kelas VI MI Al Amin Tengah melakukan kegiatan *Outing class* di daerah jakarta, yaitu ke istana presiden. Istana kepresidenan merupakan tempat resmi seorang kepala negara yang memegang kekuasaan tertinggi di negara suatu negara. Istana kepresidenan biasanya berada di ibu kota negara dan berfungsi sebagai tempat resmi presiden, serta menampung tamu-tamu negara, memimpin pertemuan-pertemuan penting, dan menyelenggarakan upacara kenegaraan.

Di istana presiden siswa disajikan beberapa informasi terkait dengan periode jabatan presiden dari tahun 1945 hingga tahun 2024, bahkan di bulan februari tahun ini termasuk bulan demokrasi untuk pemilihan presiden kembali, siswa pun ikut mengenali calon presiden yang akan mengganti sekaligus memimpin negara ini. Para siswa juga turut antusias mendengarkan penjelasan dari pemandu wisata yang ada di sana. Tidak hanya memberikan penjelasan, siswa juga diminta untuk menuliskan nama-nama presiden yang ada di indonesia mulai dari tahun 1945 sampai sekarang, dengan begitu siswa pun secara langsung menerima pembelajaran sesuai mata pelajaran yang terkait. Hal ini tentu saja membuat siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang sejarah negara ini dan memperdalam pengetahuan yang didapat di kelas.

Selain kunjungan ke Istana Presiden, sebelumnya MI Al Amin Tengah juga pernah mengadakan kegiatan *Outing class* ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah tempat yang kaya akan budaya dan sejarah, disana terdapat berbagai museum, pemeliharaan flora dan fauna serta berbagai macam anjungan rumah adat dari 33 provinsi di Indonesia.

Pada kegiatan *Outing class* yang diadakan di taman Mini Indonesia Indah (TMII), para siswa tidak hanya menikmati keindahan dan keragaman budaya Indonesia saja, namun juga menambah pengetahuan tentang nama-nama rumah adat dan pakaian adat yang tersebar di nusantara.

Pada kegiatan *Outing class* tersebut, siswa juga melakukan penghijauan lingkungan dengan melakukan penanaman pohon di sekitaran anjungan rumah adat agar anjungan rumah adat tersebut tidak gersang dan lebih ramah lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, namun juga menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap warisan budaya dan alam Indonesia.

### c. Penilaian

Penilaian adalah proses mengevaluasi, mengukur, atau menilai sesuatu atau situasi. Setelah dilakukannya kegiatan *Outing class* di sekolah MI Al Amin Tengah ke istana presiden maupun ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII), *Outing class* merupakan salah satu program yang di dalamnya terdapat kegiatan keterampilan dan permainan edukatif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Listiana, 2022). Siswa diberikan tugas yaitu berupa menuliskan karangan, rangkuman, ataupun sinopsis dari kegiatan yang telah dikunjungi nya. Misalnya dengan adanya kunjungan ke suatu tempat, apa saja yang siswa lakukan di tempat tersebut, apa saja manfaat yang dapat diambil dari kegiatan tersebut, dan beberapa pertanyaan terkait lainnya bisa terkait mata pelajaran maupun tidak.

Kegiatan belajar di luar ruangan banyak dilakukan untuk mengembangkan kreativitas anak (Hamidah & Ratnasari, 2020; Holis, 2016; Ra'o et al., 2021; Selmin et al., 2022). Tidak hanya tugas berbentuk tulisan saja, tetapi siswa juga diminta menjelaskan atau mengimplementasikan di dalam kelas setelah melakukan kunjungan *Outing class*, dengan begitu guru yang mengajar pun ikut mendapatkan hasil dari kegiatan *Outing class* tersebut guna mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan wawasan yang siswa peroleh dari adanya kegiatan *Outing class* tersebut dalam meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam berpikir.

Dari kegiatan *Outing class* yang sudah dilakukan oleh siswa kelas VI MI Al Amin Tengah telah diambil sampel sebanyak 6 orang siswa kelas VI untuk dilakukannya survei dan wawancara yang terdiri dari 3 laki-laki dan 3 perempuan serta seorang guru.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh hasil bahwa terdapat 4 dari 6 orang siswa menyatakan minatnya terhadap kegiatan pembelajaran *Outing class*, sedangkan 2 orang sisanya menyatakan penolakan.

#### 1. Penerimaan Positif

Berdasarkan data wawancara yang telah dilakukan pada siswa kelas VI MI Al Amin Tengah didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa (4 dari 6) menunjukkan penerimaan positif keantusiasan mereka terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran *Outing class*. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa mendapatkan manfaat dari kegiatan *Outing class* tersebut. Terdapat peningkatan motivasi belajar, partisipasi aktif, serta peningkatan pemahaman melalui pengalaman secara langsung.

#### 2. Variasi Respon

Meskipun sebagian besar siswa memberikan tanggapan positif, namun perlu diketahui bahwa (2 dari 6) siswa menyatakan ketidakpuasannya terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran *Outing class*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan hasil yang telah dilakukan oleh penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan *Outing class* ini, sangat mempengaruhi minat setiap siswa dalam pembelajaran yang lebih interaktif dan para siswa merasa senang dalam

pembelajaran, serta siswa menjadi tahu tentang sejarah dan kebudayaan Indonesia. . kegiatan *Outing class* menjadikan anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru serta belajar berinteraksi dengan lingkungan dan alam secara langsung (Rahmawati & Nazarullail, 2020). *Outing class* sebaiknya dilakukan setiap semester, tetapi tergantung aturan dan kebijakan sekolah masing-masing. Kegiatan *Outing class* tersebut diselenggarakan guna meningkatkan minat belajar sekaligus mengembangkan potensi siswa dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, pengembangan minat dan keterampilan siswa juga harus didukung oleh berbagai pihak diantaranya yang sangat penting yakni guru dan media ajar nya yang dapat mendorong siswa dalam meningkatkan minat dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Adapun kesimpulan dari kegiatan *Outing class* yang dilakukan oleh MI Al Amin Tengah, yaitu sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan *Outing class* MI Al Amin Tengah Jakarta Timur ini dilaksanakan pada tanggal 28 februari 2024 di istana presiden yang berlokasi Jl. Medan Merdeka Utara, Gambir Jakarta Pusat. *Outing class* ini dimulai dari :
  1. Perencanaan seperti penetapan tujuan, waktu, menyusun rencana belajar, dan perlengkapan yang akan dibutuhkan saat nanti.
  2. Pelaksanaan seperti adanya pembukaan dan pemberian materi mengenai ruang lingkup istana presiden yang dapat meliputi nama nama presiden, menteri, ruangan ruangan serta sejarah negara Indonesia lainnya.
  3. Penilaian merupakan tindak lanjut, dimana siswa diberikan tugas untuk menulis dan menyebutkan nama nama presiden dari zaman terdahulu hingga saat ini serta menulis kegiatan penting apa saja yang dilakukan dari awal keberangkatan hingga pulang.
2. Kunjungan lain kegiatan *Outing class* MI Al Amin Tengah Jakarta Timur ini, yaitu ke Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang berlokasi di Jl. Taman Mini Indonesia Indah, Ceger, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Taman Mini Indonesia Indah (TMII) adalah tempat yang kaya akan budaya dan sejarah, disana terdapat berbagai museum, pemeliharaan flora dan fauna. Mereka menikmati pemandangan dan juga melakukan penghijauan lingkungan dengan melakukan penanaman pohon di sekitaran anjungan rumah adat
3. Faktor pendorong dari kegiatan *Outing class* di MI Al Amin Tengah adalah adanya dukungan dari pihak sekolah seperti komite sekolah, guru dan yayasan/kepala sekolah, partisipasi orang tua murid, tidak adanya biaya yang dibebankan adanya pendampingan yang baik dari pihak lokasi yang dikunjungi, dan antusias dari siswa saat pelaksanaan kegiatan *Outing class* yang membuat siswa menjadi semangat untuk berkeliling sambil belajar. sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan *Outing class* di MI Al Amin Tengah adalah kurangnya perencanaan belajar yang dibuat oleh guru dan kurangnya pendamping karena siswa yang cukup banyak. solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah faktor penghambat yaitu adanya pembagian siswa menjadi beberapa kelompok supaya dengan banyaknya siswa, moderator nya pun lebih mudah menjelaskan kepada siswa nya yang cukup banyak, dan saling sharing sesama satu siswa dengan yang lainnya.

### SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan membuat siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran dan mampu menghilangkan kejenuhan.

2. Bagi guru, penggunaan metode *Outing class* dapat dijadikan sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi peneliti, perlu adanya penelitian lebih lanjut bagi peneliti berikutnya tentang penggunaan metode pembelajaran *Outing class* terhadap hasil belajar siswa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan artikel jurnal ini dan dalam penelitian secara langsung maupun tidak secara langsung khususnya pihak sekolah. Adapun yang terlibat yaitu guru, murid, dan warga sekolah lainnya, serta mahasiswa yang menyertai jalannya proses penelitian secara langsung. Dengan demikian juga, teruntuk dosen pengampu mata kuliah terkait dengan artikel jurnal ini, yaitu penelitian ilmiah, kami menyampaikan terima kasih atas restunya dan mohon maaf atas segala khilaf dan kesalahan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, N. R. (2022). *Pengaruh Outing class Terhadap Pengetahuan Makanan Sehat Anak Di Tk Kirana Kota Jambi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi)*.
- Anisa, C. M., & Wulansari, B. Y. (2023). *Outing class Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Dieduwisata Ndalem Kerto. Indopedia (Jurnal Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(3), 762-771
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif. Semarang: Fatawa Publishing*, 3.
- Daulay, M., Nugraha, M. A., Nababan, S. A., & Hanum, L. (2023). *Penerapan Pembelajaran Outing class Sejarah Di Sma Uisu Medan. Keguruan*, 11(1), 62-67.
- Hazlim, M. (2023). *Penerapan Strategi Pembelajaran Outing class Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 002 Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Kesuma, S., & Kaban, T. (2022). *Analisis Implementasi Pembelajaran Outing class Pada Mata Pelajaran Pkn Di SMA Plus Al-Azhar Medan. MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 421-430
- Lele, P. B., Putra, S. H. J., Bare, Y., & Bunga, Y. N. (2023). *Implementation Of Outing class To Stimulate Student Motivation. Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-7
- Lestari, A. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Outing class Pada Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Inpres Tamalatea Kabupaten Gowa. Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(5), 571-582.
- Parera, F., Syaflin, S. L., & Sholeh, K. (2023). *Pengaruh Metode Pembelajaran Outing class Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin. Jurnal Binagogik*, 10(1).
- Rahim, R., & Alam, A. S. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Berbasis Outing class Terhadap Pembendaharaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Di Sd Negeri 9 Sumanga. Edulec: Education, Language, And Culture Journal*, 3(2), 145-160
- Rahmawati, R. L., & Nazarullail, F. (2020). *Strategi Pembelajaran Outing class Guna Meningkatkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pg-Paud Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 7(2), 9-22.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education*, 5(2), 3928-3936.